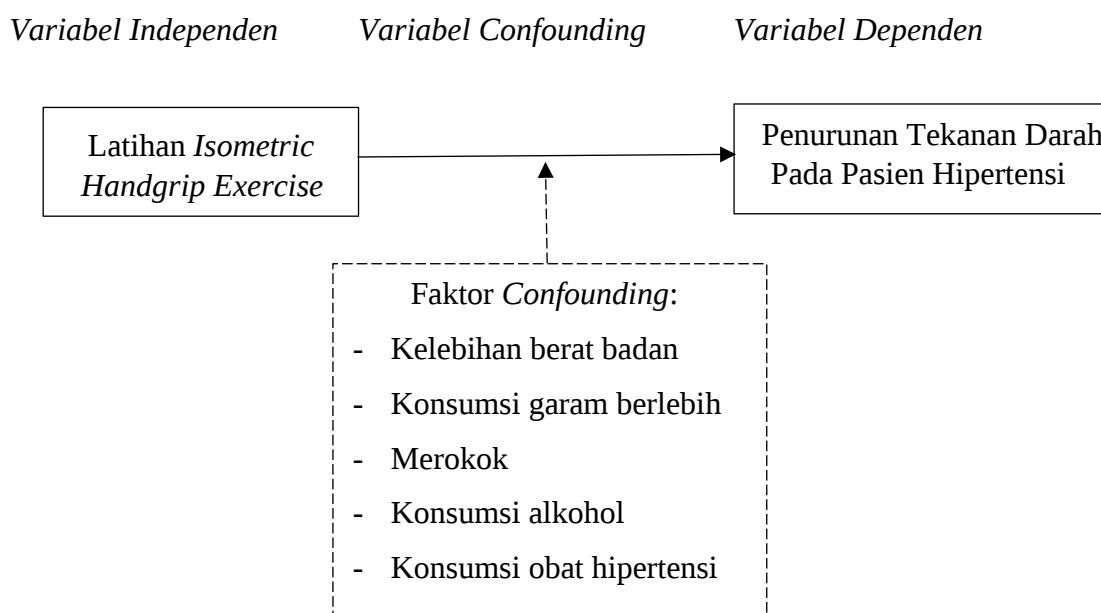


BAB III

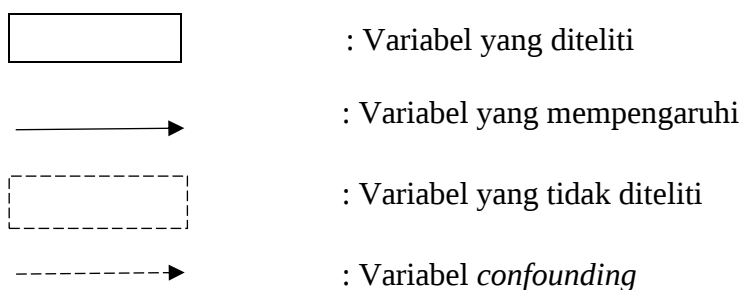
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model yang menunjukkan hubungan antara teori dan elemen penting dalam suatu isu (Syahputri et al., 2023). Pada bagian ini juga menjelaskan gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mengukur variabel dalam suatu penelitian berdasarkan karakteristik unik yang diidentifikasi melalui dimensi atau indikator yang mewakili variabel tersebut. Dengan kata lain, definisi operasional adalah proses menentukan metode konkret untuk mengukur suatu variabel berdasarkan karakteristik spesifik yang ditemukan dalam dimensi atau indikatornya (Terhadap et al., 2023).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen				
<i>Isometric handgrip exercise</i>	Latihan menggenggam dengan alat <i>handgrip</i> secara statis dengan genggaman tangan selama 45 detik dan melepaskan genggaman selama 15 detik sehingga tangan kanan mendapatkan 2 kali kontraksi dan tangan kiri mendapatkan 2 kali kontraksi (total kontraksi tangan kanan dan kiri sebanyak 4 kali kontraksi), jumlah total durasi selama latihan	SOP latihan <i>isometric handgrip exercise</i> , lembar observasi.	Pemberian intervensi <i>isometric handgrip exercise</i> : 1. Kelompok intervensi (diberikan latihan <i>isometric handgrip exercise</i>) 2. Kelompok kontrol	Nominal

	sebanyak 180 detik (3 menit).			
Variabel Dependen				
Tekanan Darah	Besarnya tekanan darah selama kontraksi dan relaksasi jantung, diukur sebelum dan setelah penerapan intervensi latihan genggam tangan isometrik pada pasien hipertensi.	<i>Sphygmomanometer</i> , stetoskop, lembar observasi tekanan darah.	Nilai hasil pengukuran tekanan darah dalam satuan mmHg <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> intervensi	Rasio
Data Demografi				
Usia	Usia responden diukur dari tahun kelahiran mereka hingga waktu penelitian, khususnya untuk pasien hipertensi yang terlibat sebagai responden.	Lembar <i>checklist</i>	Usia dewasa tengah (45-59 tahun)	Rasio
Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan kategori biologis responden	Lembar <i>checklist</i>	Laki-laki = 1 Perempuan = 2	Nominal

	penelitian, yang diklasifikasikan sebagai laki-laki atau perempuan berdasarkan deskripsi diri responden.			
Tingkat Pendidikan	Pendidikan merupakan data dari pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden.	Lembar <i>checklist</i>	1. SD (Sekolah Dasar) 2. SMP (Sekolah Menengah Pertama) 3. SMA (Sekolah Menengah Atas) 4. Diploma (D1, D2, D3) 5. Sarjana (S1) 6. Pasca Sarjana (S2, S3)	Nominal

3.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu asumsi sementara untuk mengatasi berbagai masalah (Jasa et al., 2023). Karena sifatnya yang sementara, hipotesis ini harus divalidasi menggunakan data empiris yang telah dikumpulkan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh *isometric handgrip exercise* terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi di Puskesmas Kemuning Bojonggede.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh *isometric handgrip exercise* terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi di Puskesmas Kemuning Bojonggede.